

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *explanatory reaserch*. Singarimbun dan Effendi (2006:4) menjelaskan *explanatory reaserch* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang dirumuskan atau sering kali disebut sebagai penelitian penjelas. Penelitian ini memiliki mempunyai tingkat yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga mngontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelihan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan.

3.2 Definisi konsep

Peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak ditelitinya yang disebut konsep. Konsep yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak: kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dengan kata lain, konsep ialah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu (Singarimbun, 2006:33-34). Sedangkan, definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini yaitu:

a. Efektivitas.

Efektifitas yaitu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.

b. *Thread*.

Thread sebagai salah satu fitur di KASKUS turut memberikan kemudahan dalam berinteraksi satu sama lain pada dunia maya. Hal ini mengingat dalam berkomunikasi, suatu kelompok memerlukan media agar komunikasi yang dilakukan efektif.

c. *User/* pengguna.

User/ pengguna adalah perorangan yang telah terdaftar untuk menggunakan sebuah situs tertentu. *User* memiliki sebuah id yang sudah terdaftar di situs tersebut dengan cara mengisi pendaftaran pada saat *register/ sign up*.

d. Kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

e. Informasi.

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

f. Anggota KASKUS regional Lampung.

KASKUS memiliki forum tempat para anggotanya dapat berkomunikasi maupun berkumpul satu sama lain yang masih berdomisili di wilayah yang sama yaitu KASKUS regional, salah satunya yang berada di Kota Bandar Lampung, mereka menyebutnya KASKUS Regional Lampung.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Moch. Nazir (2003: 126), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. X sebagai variabel bebas (*independent variable*): efektivitas *thread*.
- b. Y sebagai variabel terikat (*dependent variable*): kepuasan pengguna untuk mendapatkan informasi.

Tabel 1. Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No.	Variabel	Indikator
1	Efektivitas <i>thread</i>	a. Dimensi waktu b. Dimensi isi c. Dimensi tampilan
2	Kepuasan pengguna dalam mencari informasi	a. Kepuasan kebutuhan b. Kepuasan keinginan c. Harapan terpenuhi

3.4 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005:108). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna KASKUS yang tergabung dalam regional Lampung. Populasi dalam penelitian ini memiliki dimensi kelompok yang memiliki ciri:

1. Anggota KASKUS regional Lampung yang diteliti adalah anggota yang sudah memiliki id KASKUS dan terdaftar keanggotannya di KASKUS pada tahun 2010 – 2012
2. Merupakan anggota KASKUS regional Lampung baik yang berinteraksi secara aktif (membaca, membuat *thread* baru, mengomentari sebuah *thread* yang ada, berkumpul dengan anggota lainnya, ikut berpartisipasi dalam sebuah acara yang diselenggarakan) maupun yang berinteraksi secara pasif (hanya membaca tetapi tidak mengomentari *thread* tersebut, tidak pernah berkumpul dengan anggota KASKUS regional Lampung lainnya/ hanya memantau saja).
3. Bereputasi yang baik artinya tidak pernah membuat *thread* yang bersifat sara, bohong, apalagi menipu dengan anggota KASKUS lainnya baik di regional yang sama maupun regional kota lain.

Anggota KASKUS regional Lampung yang aktif maupun pasif dalam menggunakan situs KASKUS berjumlah sebanyak 110 orang (data anggota regional Lampung 2012).

3.5 Sampel

Jika dalam sebuah penelitian yang memiliki jumlah populasi yang besar, tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang terdapat di lokasi penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan-perhitungan hanya dalam bagian unit populasi saja. Keterangan diambil dari “wakil populasi”. Wakil populasi tersebut disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau

wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2005:109). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n = Sampel

 N = Populasi

 d = Presisi 10% (ditetapkan sebanyak 10% yang berarti penyimpangan dalam sampel sebanyak 10% sehingga sampel akan mencapai 90%)

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad n = \frac{110}{110.(0,1)^2 + 1} = 52,38 = 53$$

Sampel dalam penelitian ini yaitu 53 orang responden.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis sample ini dibagi menjadi 2 yaitu :

- *Judgment Sampling*, Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.
- *Quota Sampling*, Teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel distratifikasikan secara proposional, namun tidak dipilih acak melainkan secara kebetulan saja.

Jadi sampel yang diambil adalah anggota KASKUS yang menggunakan KASKUS secara aktif.

3.7 Jenis Data

Sumber data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Untuk mendapatkan data primer akan dilakukan pengamatan langsung dan mengajukan pernyataan kepada sumber data dengan cara memberikan kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota KASKUS regional Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berupa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:

1. Kuesioner

Daftar pernyataan yang dibuat peneliti dan diberikan untuk diisi oleh responden penelitian, yaitu para anggota KASKUS regional Lampung.

2. Observasi

Masih banyak informasi yang tersebar di *thread* belum tentu kebenarannya. Untuk mengukur seberapa efektif *thread* dalam memberikan informasi yang akurat, peneliti mengadakan wawancara dengan para anggota KASKUS regional Lampung baik yang aktif ataupun pasif

dan yang sudah terdaftar keanggotaannya di KASKUS dan memiliki id dari tahun 2010-2012.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah meneliti ulang data-data yang telah diperoleh meliputi kelengkapan jawaban, kejeasan tulisan, dan kesesuaian jawaban yang satu dengan yang lainnya. Data yang diperoleh diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, dan mengedit data dengan tidak mengubah data aslinya guna menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan, sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya dan data yang di dapat tetap *original*. Angket diberikan kepada seluruh responden anggota KASKUS regional Lampung yang berjumlah 53 orang, seluruh responden mengembalikan angket dalam keadaan tidak rusak, nama dan kelengkapan identitas pengisi yang jelas, jawaban yang lengkap, serta tulisan yang jelas.
- b. *Koding*, Jawaban dari para responden anggota KASKUS regional Lmpung diklasifikasi menurut jenis pernyataan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan ke tabel kode. Dalam tahap ini peneliti mempelajari terlebih dahulu jawaban responden, mengkategorikan jawaban, dan memberikan kode untuk setiap pernyataan angket satu persatu sesuai dengan skala/angka-angka kode.
- c. *Tabulasi*, Peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dari tiap item pernyataan di dalam angket dari 53 responden anggota KASKUS regional Lampung. Pada proses ini jawaban-jawaban dari pernyataan angket dimasukkan ke dalam tabel dan diubah menjadi skor angka dengan tujuan untuk menyederhanakan data tersebut agar mudah

dipahami. Pada tahapan ini data dianggap telah selesai diproses oleh karena itu harus segera disusun dalam suatu format yang sebelumnya sudah di rancang.

3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan pengukuran yang cenderung keliru. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan alat ukur, agar kecendrungan kekeliruan dapat diperkecil.

3.10.1 Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur. Untuk mengetahui validitasnya, instrumen disebar kepada responden selanjutnya ditentukan validitasnya dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

X : jumlah skor dari masing-masing (faktor yang mempengaruhi)

Y : jumlah skor dari seluruh (skor total)

N : banyaknya variable sample yang dianalisis

(Sumber: Sugiyono, 2012: 212)

3.10.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum t^2}{\dagger^2} \right]$$

Dimana:

Rumus varians:
$$\dagger^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : banyaknya butir soal

\dagger^2 : total variasi

t^2 : nilai variasi tiap-tiap butir

N : jumlah responden

(Sumber: Suharsimi dalam Abdurahman, 2007: 37)

Reliabel berarti dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih.

3.11 Teknik Penentuan Skor Jawaban

Setiap pernyataan dalam kuesioner akan di beri tiga alternatif jawaban yaitu A, B, dan C.

Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A. Setuju akan di beri skor 3, yang menunjukkan jawaban tinggi/ interval tinggi
2. Alternatif jawaban B. Cukup Setuju/Kadang-Kadang akan di beri skor 2, yang menunjukkan jawaban sedang/ interval sedang
3. Alternatif jawaban C. Tidak Setuju akan di beri skor 1, yang menunjukkan jawaban rendah/ interval rendah.

3.12 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik yang berkaitan dengan deskriptif data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Statistik dibagi menjadi dua, yaitu statistik deskripsi dan statistik inferensial.

3.12.1 Analisis Tabulasi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk melihat persentase responden dalam memilih kategori tertentu. Dalam analisis tabulasi sederhana ini, data yang diperoleh dijumlahkan frekuensinya dan diolah ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase responden yang memilih kategori tertentu

f_i : jumlah responden yang memilih kategori tertentu

fi : banyaknya jumlah responden

(Sumber: Hadi, 1998: 425)

Tujuan dari tabulasi sederhana ini untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari angket yang bersifat menggambarkan karakteristik tertentu dari responden.

3.12.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat *Normal P-P of Regression Standardized Residual*. Cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram atau tampilan grafik yang menunjukkan pola penyebaran tertentu. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2000:214).

3.12.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis persamaan regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y : nilai yang diprediksikan
- X : nilai variabel independen (bebas)
- a : konstanta atau jika nilai X=0
- b : koefisien regresi

(Sumber: Sugiyono, 2012:224)

Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2.	0.20 – 0.399	Rendah
3.	0.40 – 0.599	Sedang
4.	0.60 – 0.799	Kuat
5.	0.80 – 1.000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiono, 2012:214)

3.13. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan statistik parametrik analisis linear sederhana atau tunggal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik.

Uji t-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian keberartian masing-masing koefisien masing-masing regresi dengan menggunakan uji t – statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai uji t

r : nilai korelasi

n : besarnya sampel

(Sumber: Sugiyono, 2012: 214)

Untuk mengetahui hasil hipotesis apakah H_0 diterima atau ditolak, maka perlu dibandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila hasil penghitungnya dari:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

